BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada tanggal 17 Mei 2023, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, Johnny Gerard Plate, ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan korupsi proyek *BTS 4G* [1]. Kejaksaan Agung menetapkan Johnny G. Plate sebagai tersangka dan dijerat melanggar Pasal 2 ayat (1) dan Pasal 3 jo., Pasal 18 Undang-Undang RI Nomor 31 Tahun 1999 dan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2001 tentang perubahan atas Undang-Undang RI Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pindak Korupsi jo. Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP.

Johnny G. Plate ditetapkan sebagai tersangka setelah penyidikan yang dilakukan oleh Kejaksaan Agung terhadap proyek penyediaan *base transceiver station* (BTS) 4G dan infrastruktur pendukung 2, 3, 4, dan 5 BAKTI Kementrian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) [2]. Jumlah kerugian yang diestimasikan dari dugaan korupsi ini mencapai kisaran 8 triliun rupiah.

Korupsi adalah menjanjikan, menawarkan, atau memberikan kepada pejabat publik, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu keuntungan yang tidak semestinya, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang atau badan lain, agar pejabat tersebut bertindak atau tidak bertindak dalam menjalankan tugas resminya. [3]. Korupsi merupakan hal yang merugikan bagi masyarakat. Persebaran informasi yang semakin mudah dan cepat memberikan akses kepada masyarakat untuk beropini dan memberikan tanggapan, salah satunya adalah dengan memanfaatkan media sosial [36]. Tanggapan-tanggapan tersebut dapat diteliti lebih lanjut sebagai interaksi antara pengguna, penelitian dapat dilakukan untuk memperoleh informasi lebih lanjut tentang interaksi yang ada di media sosial.

Social Network Analysis (SNA) adalah proses penyelidikan struktur sosial melalui penggunaan teori grafik untuk menganalisa jaringan. Analisis dilakukan pada hubungan interaksi antara satu individu dengan individu lain [6]. *Social*

Network Analysis adalah salah satu proses analisis terhadap struktur sosial dengan menerapkan ilmu jaringan [35]. Jaringan tersebut kemudian dilakukan analisis seperti analisis sentralitas atau *centrality.* Analisis sentralitas memberikan peneliti titik-titik atau hubungan yang memiliki influensi yang tinggi [17].

Pada tahun 2019, dilakukan sebuah penelitian terhadap topik penyebaran hoax mengenai sebuah isu politik [7]. Penelitian tersebut berhasil menentukan pengguna media sosial yang berinfluensial tinggi dengan menerapkan SNA di media sosial Twitter.

SNA memiliki peran dalam bidang penelitian di media sosial. Hal ini dikarenakan dengan kemajuan teknologi informasi yang mempererat interaksi kehidupan sehari-hari dengan media informasi *online* [8]. Hal ini juga meningkatkan kebebasan masyarakat untuk menyuarakan pendapatnya dan berdiskusi secara bersama dengan lebih bebas.

Dalam penelitian ini, metode SNA akan dimanfaatkan untuk melakukan penyelidikan terhadap interaksi pengguna media sosial mengenai topik kasus korupsi BTS Kominfo. Penelitian ini diselenggarakan berdasarkan hasil penelitian terkait pemanfaatan SNA sebelumnya yang telah membuahkan hasil dalam menelusuri korelasi terhadap aktor atau pengguna media sosial yang berinfluensial di media sosial.

1.2. Identifikasi Masalah

Masalah yang akan diangkat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah cara untuk mengidentifikasi akun-akun Twitter yang memiliki nilai interaksi tinggi di dalam topik perbincangan mengenai kasus korupsi Johnny G. Plate?
2. Siapa sajakah aktor yang memiliki tingkat interaksi tinggi dalam perbincangan topik kasus korupsi BTS Kominfo di media sosial Twitter?

1.3. Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan pada tahap identifikasi masalah, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Melakukan analisis dengan metode SNA untuk menemukan akun pengguna yang memiliki tingkat interaksi yang kuat dengan akun-akun lainnya dalam topik kasus korupsi BTS Kominfo.
2. Mengidentifikasi aktor-aktor yang memiliki tingkat interaksi yang tinggi berdasarkan macam-macam kategori sentralisasi.
3. Menganalisis akun aktor yang memiliki nilai interaksi yang tinggi.
4. Membuat visualisasi data menggunakan data yang diperoleh.

1.4. Manfaat Tugas Akhir

Berikut adalah manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini :

- Memperoleh informasi berupa daftar pengguna Twitter yang memiliki tingkat interaksi antar pengguna yang tinggi terhadap perbincangan mengenai topik tersebut.
- Membantu mengidentifikasi jenis interaksi yang tinggi terhadap akun media sosial yang berkaitan dengan topik-topik tersebut.
- Memperoleh visualisasi jaringan relasi dalam bentuk graf SNA.

1.5. Lingkup Tugas Akhir

Ruang lingkup penelitian adalah batasan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Batasan-batasan ini ditetapkan untuk menjaga kohesi subjek penelitian dan metode yang digunakan terhadap fokus tujuan penelitian. Berikut adalah ruang lingkup tugas akhir :

1. Data yang diperoleh merupakan *tweets* yang diperoleh dari Twitter pada rentang waktu 17 Mei 2023 sampai 31 Juli 2023. Rentang waktu ini dipilih karena pada tanggal 17 Mei 2023, Menteri Komunikasi dan Informatika, Johnny Gerard Plate, ditetapkan sebagai tersangka oleh Kejaksaan Agung atas kasus korupsi proyek pembangunan BTS 4G BAKTI Kominfo.
2. Penelitian dilakukan pada topik Korupsi Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo).
3. Pengumpulan data dan pemrosesan data dilakukan menggunakan bahasa pemrograman Python.
4. Interaksi antar pengguna yang akan digunakan untuk mewakilkan interaksi adalah *mention* dalam isi *tweet*.

5. Pengukuran sentralitas dilakukan dengan memanfaatkan metode *degree centrality*, *betweenness centrality*, *closeness centrality*, dan *eigenvector centrality* dari library Python NetworkX.
6. Penentuan *community detection* dilakukan dengan metode modularitas.
7. Visualisasi SNA yang akan digunakan adalah teori grafik, dengan memanfaatkan NetworkX dan Gephi.

1.6. Kerangka Berpikir

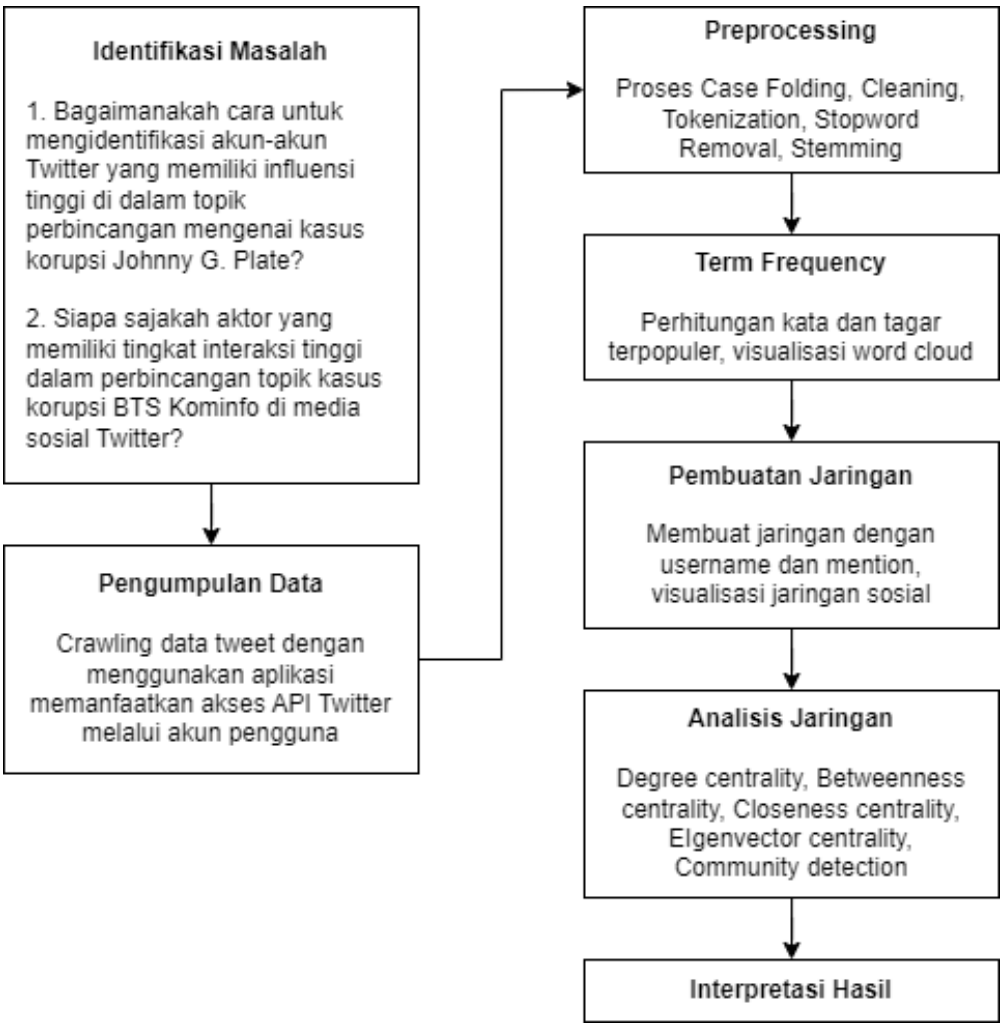

Gambar 1. 1. Diagram Kerangka Berpikir

1.7. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahaskan tentang latar belakang masalah, indentifikasi masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, ruang lingkup tugas akhir dan sistematikan penulisan tugas akhir.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahaskan tentang tinjauan pustaka teori yang akan menjadi dasar pada penelitian yang akan dilakukan dan informasi terkait dengan subjek dan permasalahan yang dihadapi pada penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahaskan metode analisis yang akan digunakan pada proses penelitian tugas akhir dan langkah-langkah penerapannya.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, proses penerapan dan hasil dari penerapan metode penelitian pada subjek yang diuji dijabarkan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, kesimpulan yang dapat ditarik selama penelitian dikaji, beserta saran yang dapat diperoleh dari penelitian.